

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari uraian bab empat, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya adalah:

1. Berdasarkan hasil regresi diperoleh bahwa variabel modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai produksi industri tempe skala mikro di Kelurahan Gunung Sulah.
2. Berdasarkan hasil regresi diperoleh bahwa Variabel bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai produksi industri industri tempe skala mikro di Kelurahan Gunung Sulah.
3. Berdasarkan hasil regresi diperoleh bahwa variabel tenaga kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai produksi industri industri tempe skala mikro di Kelurahan Gunung Sulah.
4. Berdasarkan hasil regresi secara simultan diperoleh bahwa variabel modal, bahan baku, tenaga kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai produksi industri tempe skala mikro di Kelurahan Gunung Sulah.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya harus lebih mengembangkan faktor - faktor yang mempengaruhi produksi untuk memperkuat latar belakang penelitian, Sebaiknya memasukkan karakteristik konsumen di lokasi penelitian dan sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi permintaan konsumen, agar hasilnya lebih baik.
2. Bagi produsen tempe
 - a) Untuk meningkatkan produksi tempe memperhatikan banyaknya bahan baku yang dibuat dalam proses produksi. Hal ini disebabkan kunci utama untuk meningkatkan hasil atau output dari industri tersebut harus juga didukung dengan input yang di tingkatkan.
 - b) Adanya usaha yang mengolah tempe juga bermanfaat untuk menyerap stok yang berlebihan ketika permintaan tempe dan tahu menurun, dengan diolah menjadi olahan seperti kerupuk, cemilan atau makanan pelengkap bagi rumah makan, tahu dan tempe tentunya lebih tahan lama atau awet untuk disimpan bahkan bias menjadi daya tarik untuk konsumen itu sendiri.
 - c) Para pengrajin tempe di Kelurahan Gunung Sulah seharusnya lebih meningkatkan kualitas tenaga kerjanya agar hasil produksi tempe lebih baik lagi

3. Bagi pemerintah

- a.) Pemerintah harus mempertimbangkan dalam menaikkan harga bahan baku dalam hal ini adalah harga kedelai, karena selama ini sebagai besar konsumen kedelai mengkonsumsi produk olahan kedelai. Sebanyak 50% dari konsumsi kedelai Indonesia dilakukan dalam bentuk tempe, 40% tahu, dan 10% dalam bentuk produk lain (seperti tauco, kecap, dan lain-lain).
- b.) Untuk mengantisipasi kelangkaan bahan baku dalam hal ini kedelai impor, pemerintah harus bekerja sama dengan para petani kedelai lokal untuk meningkatkan mutu kedelai lokal agar tidak kalah dengan kedelai impor.